

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**MAKNA *ZHULUMATIN TSALATSIN* PERSPEKTIF
AL-QUR'AN DAN SAINS
(STUDI ANALISIS SURAH AZ-ZUMAR: 6)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



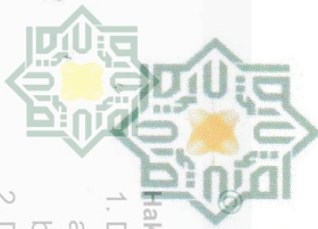
Oleh:

Wiwin Dianti
NIM: 11830224948

Pembimbing I
Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023 M**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Makna Zhulumatin Tsalatsin Perspektif Al-Qur'an dan Sains**
(Studi Analisis Surah Az-Zumar: 6)

Nama : Wiwin Dianti
Nim : 11830224948
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, Juli 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A
NIP. 198508292015031002

Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum
NIP. 198904202018011001

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 197104222007011019

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 196412171991031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Wiwini Dianti**

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Wiwini Dianti**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Wiwini Dianti**. (Nim: 11830224948) yang berjudul: **Makna Zhulumatin Tsalatsin Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Studi Analisis Surah Az-Zumar: 6)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni,2023

Pembimbing I,

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

NIP. 130317088

Pembimbing II,

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A

NIP. 19850829 201503 1 002

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© WiwinDianti

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Dianti
 Tempat / tgl lahir : Nusantara Jaya/09 Desember 1999
 NIM : 11830224948
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Makna Zhulumatin Tsalatsin Perspektif Al-Qur'an dan Sains
 (Studi Analisis Surah Az-Zumar: 6)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Wiwin Dianti
NIM. 11830224948

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat gelar sarjan dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah S.a.w. yang kasih sayangnya pada umat tidak akan pernah padam, bahkan hingga ke akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang penafsiran para *mufassir* mengenai *Zhulumatin Tsalatsin* dalam Al-Qur'an dan Sains. Penulisan ini ditulis untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam bidang kajian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada Ayahanda Masdar, Ibunda Nurbaya yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dan selalu memberi semangat dalam keadaan apapun agar bisa menyelesaikan pendidikan ini, terima kasih untuk seluruh keringat yang telah di curahkan dan semua do'a yang telah di persembahkan untuk penulis. Dan juga kepada Olva Susanti S.Pd.I, Syahrizal Wahyudi S.Pd.I, Kamsiah S.Pd.I, Kamsar S.E saudara/i penulis yang selalu memberi dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyiapkan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof.Dr.Khairunnas M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan buat penulis menimba ilmu di UIN Suska Riau.
3. Kepada Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A. selaku ketua program studi Ilmu Al-Qu`ran dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D selaku pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan studi penulis di UIN SUSKA ini.
6. Terima kasih juga kepada ustadz Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D dan ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan masukkan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pertolongan nasihat dan motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Terima kasih juga kepada seluruh dosen Ushuluddin UIN Sulthan Syarif Kasim yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu, telah memberikan dan mengajari banyak ilmu dari awal masuk kuliah sampai ke tahap pengerjaan skripsi.
8. Terima kasih kepada abang ipar Adrizal S.Pd.I, Isabella S.Kom. dan kakak ipar Maya Susanti S.Pd.I serta mak cik, pak cik dan adik-adik yang tidak hentinya memberikan semangat dan dukungan serta do'a-do'a terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terima kasih kepada teman IAT A 2018 dan teman-teman KKN yang turut memberi do'a dan semangat, yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan dalam kebaikan, mendengar keluh kesah penulis, semoga Allah SWT mempertemukan kita kembali di surga-Nya kelak.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat kepada semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai disisi Allah SWT selaku amal ibadah dan memperoleh keberkatan serta rahmat dari pada-Nya.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis,

Wiwin Dianti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Isilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan Sains	8
1. Asal Mula Penciptaan Manusia	9
2. Tahap dan Pertumbuhan Janin dalam Penciptaan Manusia	14
B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penafsiran Ayat tentang Zhulumatin Tsalatsin dalam QS. Az-Zumar: 6	28
1. Ayat dan Terjemahan	28
2. Mufradat Lughawiyah	29
3. I'rab	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Munasabah	30
5. Penafsiran	33
B. Bentuk-bentuk Zhulumatin Tsalatsin dalam QS Az-	
Zumar: 6	35
1. Indung Telur	35
2. Saluran Valud / Tuba Fallopi	39
3. Rahim	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR KEPUSTAKAA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi	qawlan
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ Marbutah

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ’ Allah kaana wa maa lam yasya’ lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang ‘*Makna Zhulumatin Tsalatsin Perspektif Al-Qur’an dan Sains (Studi Analisis Surah Az-Zumar 6)*’. Al-Qur’an tidak hanya mengandung ayat-ayat *qauliyyah* saja. Namun juga mengandung ayat-ayat *kauniyyah*, yang mana dalam pemahaman kandungan ayatnya memerlukan nalar dan rasio. Keyakinan bahwa al-Qur’an memuat berbagai macam ilmu dan termasuk sains modern, menginspirasi para mufassir untuk menciptakan penafsiran al-Qur’an yang bernuansa ilmu pengetahuan yang kemudian dikenal dengan tafsir ilmi. Terdapat satu ayat yang berbicara tentang sains yaitu surah az-Zumar ayat 6. Penelitian ini di fokuskan pada penafsiran ayat tentang *Zhulumatin Tsalatsin* (tiga kegelapan) dan bentuk-bentuk *Zhulumatin Tsalatsin*. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode tematik kontekstual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Zhulumatin Tsalatsin* bermakna tiga kegelapan, dalam al-Qur’an di maksudkan tentang proses pembentukan kejadian manusia yang berlangsung di dalam tiga kegelapan yaitu kegelapan yang pertama indung telur, saluran valud, dan rahim. Ilmu sains menjelaskan yaitu Ovum berada pada salah satu indung telur wanita. Ketika mencapai puncak kematangannya, ovum akan keluar dari dalam indung telur kemudian ditangkap oleh salah satu tabung valud atau tuba fallopi, di dalam saluran valud itu, ovum kemudian berjalan menuju rahim dan akan baru sampai kerahim setelah beberapa hari. Pada masa itulah, ovum dapat dibuahi oleh sperma laki-laki. Mulailah setelah itu, masa perkembangannya.

Kata Kunci: *Zhulumatin Tsalatsin, Al-Qur’an, Sains*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research aimed at discussing “The Meaning of *Zhulumatin Tsalatsin* on Perspective of Al-Qur'an and Science (The Analysis Study of Surah Az-Zumar 6)”. Al-Qur'an did not only contain *Qauliyyah* verses, but also contained *Kauniyyah* verses, which in understanding the meaning in the verses requireing reason and ratio. The belief that Al-Qur'an contained various kinds of knowledge and it included modern science that inspired *Mufasssir* to create interpretations of Al-Qur'an with scientific nuances which was known as scientific interpretations. There was one verse discussing about science, namely surah az-Zumar verse 6. This research was focused on the interpretation of the verse about *Zhulumatin Tsalatsin* (three darknesses) and the forms of *Zhulumatin Tsalatsin*. It was a library research using contextual thematic methods. The findings of this research showed that *Zhulumatin Tsalatsin* contained the meaning of three darknesses, in Al-Qur'an was meant the process of forming human events in three darknesses: first, darkness of the ovary, valud canal, and uterus. Sciences explained that the ovum was in one of the ovaries of a woman. When it reached its peak of maturity, the ovum would come out of the ovary and then be caught by one of the valud tubes or fallopian tubes, in the valud canal, the ovum then traveled to the uterus and it would only reach the uterus after a few days. At that time, the ovum could be fertilized by male sperm. After that development period gets started.

Keywords: *Zhulumatin Tsalatsin*, Al-Qur'an, Sciences

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

استهدفت هذه الرسالة لبحث معاني عن ظلمات ثلاث على منظور القرآن الكريم والعلوم (دراسة تحليلية في سورة الزمر الآية ٦). إن القرآن الكريم لا يتضمن من الآيات القولية فقط، بل فيه آيات كونية، حيث يحتاج فهم معاني سياقها الى التحليل العقلي والنسبي. والاعتقاد بأن القرآن الكريم يتضمن من أنواع العلوم ووفيه العلوم الحديث قد ألهم المفسرون بأداء تفسير القرآن على الوجوه العلمية فتسمى بالتفسير العلمي. هناك أية واحدة تحدث عن العلوم وهي في سورة الزمر الآية ٦. وركز البحث في تفسير الآية عن لفظ ظلمات ثلاث وأنواعها. هذا البحث من نوع البحث المكتبي (*library research*) حيث استخدمت الباحثة المنهج الموضوعي السياقي. وأشارت نتيجة البحث إلى أن الظلمات الثلاث بمعنى ثلاثة أحوال عن مراحل خلق الإنسان، وقد ورد في القرآن الكريم أن عملية خلق الإنسان في ثلاث ظلمات وهي ، وظلمة البطن، وظلمة المشيمة، وظلمة الرحم. وبيّن العلوم أن البويضة تقع في أحد مبيض المرأة. وعندما حاولت البويضة طروف نضحها، فهي تخرج من مبيضها ثم قبضتها إحدى قنوات الصمامات أو الفالوب. وفي هذه القنوات ستجري البويضة إلى الرحم وتصل إليه بعد أيام. وحينئذ يمكن يمكن تخصيب البويضة بحقن حيوان منوي، ثم بدأت دور التنمية.

الكلمات الدلالية: ظلمات ثلاث، القرآن، العلوم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an tidak hanya mengandung ayat-ayat *qauliyyah*. Namun al-Qur'an juga mengandung ayat-ayat *kauniyyah*, yang mana dalam pemahaman kandungan ayatnya memerlukan nalar dan rasio.¹ Keyakinan bahwa al-Qur'an memuat berbagai macam ilmu dan termasuk sains modern, menginspirasi para mufassir untuk menciptakan penafsiran al-Qur'an yang bernuansa ilmu pengetahuan yang kemudian dikenal dengan tafsir ilmi.²

Allah menciptakan manusia sebagai bukti dari kekuasaan Allah. bermula dari satu manusia saja hingga, terlahir milyaran manusia dengan berbagai macam karakter. Jika hal ini diresapi dengan baik, tentu banyak manusia yang akan beriman kepada Allah SWT. Allah berfirman dalam surah Al-Mu'minun ayat 12-15.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣) ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤) ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ (١٥)

Artinya;”Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain.

¹ Mamad Muhamad Fauzil Abad, *Penafsiran Makna Bahrain Dalam al-Quran* (Pendekatan Tafsir Ilmiy), (Skripsi S1, UIN Walisongo, Semarang, 2017), hlm. 2.

² Abdul Mustaqim, *Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi*, Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis, Vol : 7. No. 1, Januari 2006, hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik. Kemudian setelah itu, sesungguhnya kamu pasti mati”.

Dalam surah al-Mu'minun ayat 12-15 menjelaskan tentang penciptaan manusia dan sembilan fase yang dilaluinya.³ Allah menunjukkan tanda-tanda kekuasaan-Nya yang ada pada penciptaan diri manusia. Allah menjelaskan bahwa Dia menciptakan manusia pada mulanya seorang saja. Allah menciptakan manusia yang beraneka ragam warna dan bahasanya dari diri Adam. Kemudian Allah menciptakan pasangannya Hawa. Allah menjelaskan lebih jauh tentang kejadian manusia. Manusia diciptakan melalui proses kejadian demi kejadian. Proses kejadiannya yang pertama ialah sebagai nutfah, sesudah itu melalui proses demi proses sebagaimana darah kental kemudian sebagai janin. Pada saat sempurna menjadi janin itulah Allah menciptakan roh di dalamnya sehingga menjadi makhluk hidup.

Ayat di atas bahwa dari segi hakikat penciptaan, manusia tidak ada perbedaan. Mereka semuanya sama, dari asal kejadian yang sama yaitu tanah, dari diri yang satu yaitu Adam yang diciptakan dari tanah dan darinya jugalah diciptakan istrinya.

Surah az-Zumar ayat 6

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَانِيَةَ أَزْوَاجٍ يَخْلُقْكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَأَتَى تُصْرُفُونَ (٦)

Artinya: “Dia menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam) kemudian darinya Dia jadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah

³ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, jilid 9, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 309.



Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang memiliki kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia; maka mengapa kamu dapat di palingkan?”

Sedangkan dalam surat az-Zumar ayat 6. Tentang proses pembentukan kejadian manusia yang berlangsung di dalam tiga kegelapan; kegelapan perut, kegelapan rahim, dan kegelapan plasenta.⁴ Namun *Zhulumatin Tsalatsin* dalam surah az-Zumar diatas memang terdapat perbedaan pendapat di kalangan para ahli. *Zhulumatin Tsalatsin* bermakna “tiga kegelapan” yang di maksud dengan tiga kegelapan adalah perut, rahim, dan plasenta yaitu di mana janin mengalami di dalam rahim tiga masa yang terpisah dan berbeda-beda tempatnya.⁵ Menurut Buya Hamka kegelapan yang tiga itu adalah gelap dalam rahim, gelap dalam keluntun yang di kelilingi air (ketuban) dan gelap dalam perut ibu itu sendiri.⁶ Dan menurut Muhammad Quraish Shihab yang di maksud dengan tiga kegelapan itu adalah indung telur, saluran valud dan rahim.⁷ Sedangkan menurut Kementerian Agama menghubungkan tiga lapisan kegelapan dengan ayat di atas dengan lapisan *membran amniotik* yang mengelilingi rahim, dinding rahim itu sendiri dan dinding *abdomen* di bagian perut.⁸ Demikianlah menciptakan makhluk-makhluk dalam kegelapan-kegelapan itu; Dialah Allah, Tuhan Yang Esa dalam kekuasaan dan ketuhanan, satu-satunya yang berhak disembah.

Para ilmuwan menjelaskan dalam sains bahwa tiga lapis membran yang dapat mengamankan janin selama berada dalam rahim adalah yang pertama, *lapisan membran amnion*, yang kedua *lapisan membran chorion*, dan yang ke tiga *lapisan membran decidua*.⁹

⁴ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, jilid 12, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 227.

⁵ Fakhruddin Ar-Razi, *Tafsir Al-Kabir Mafatihul Ghaib*. Jilid 26, (Beirud: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1990), hlm. 245.

⁶ Hamka, *Al-Azhar*, Jilid 8, (Siangapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1982), hlm.624.

⁷ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*. Jilid 12, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 189.

⁸ Kementerian Agama, *Tafsir Ilmi. Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta, 2010), hlm. 98.

⁹ Ibid, *Tafsir ilmi*, hlm. 98s

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut, tentu menuntut penggalian dan pengkajian yang lebih dalam selanjutnya menghasilkan rumusan-rumusan penafsiran dan pendapat ulama tentang *Zhulumatin Tsalatsin* (tiga kegelapan). Maka penulis tertarik untuk membuat sebuah kajian ilmiah dengan judul “MAKNA ZHULUMATIN TSALATSIN PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN SAINS (STUDI ANALISIS SURAT AZ-ZUMAR: 6)”

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian.

1. Makna

Makna adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata baik ditinjau dari segi bahasa maupun dari konteks penggunaannya dalam sebuah redaksi kalimat.¹⁰

2. Sains

Sebelum masuk ke pembahasan yang lebih dalam, maka alangkah baiknya jika kita mengetahui arti dari sains terlebih dahulu, dalam kosakata Arab-Islam, kata untuk “*sains*” adalah “*ilm*”. Sama dengan yang digunakan untuk “pengetahuan. *ilm* mencakup segala bentuk pengetahuan, termasuk *pengetahuan yang diwahyukan*: kitab suci; pengetahuan keagamaan yang di bangun dari kitab suci, hadis Nabi, pendapat ulama, dan seterusnya. *ilm* juga mencakup ilmu sosial dan humaniora, misalnya sejarah. Namun, kini ketika kata “*sains*” di gunakan, yang di maksud biasanya adalah *ilmu alam*, upaya kita mengerti alam dan jagat jaya serta penjabaran dan

¹⁰ Poerwa Darminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 737.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan mengapa dan bagaimana benda-benda bekerja seperti begini atau begitu.¹¹

3. Studi

Studi berasal dari bahasa, yang akar katanya studi yang berarti *belajar*. Dan di dalam Bahasa Indonesia studi bermakna sebagai penelitian ataupun penyelidikan ilmiah.¹²

4. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal, usul, sebab penyebab sebenarnya, dan sebagainya). Dan penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah di telaah secara seksama.¹³

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan di jadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Ayat *Zulumatin Tsalatsin* dalam Al-Qur'an.
2. Makna *Zulumatin Tsalatsin* dalam Al-Qur'an.
3. Penafsiran *Zulumatin Tsalatsin* dalam Qs. Az-Zumar: 6.
4. Bentuk-bentuk *Zulumatin Salasin* dalam Qs. Az-Zumar: 6 Perspektif Al-Qur'an dan Sains.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini dalam permasalahan yang di kaji dengan menitikberatkan pada Makna *Zhulumatin Tsalatsin* Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Studi Analisis Surah az-Zumar: 6) fokus dalam penelitian ini adalah surah az-Zumar: 6. Dalam pembahasan ini penulis akan merujuk, pada Kitab Tafsir *Al-Azhar*

¹¹ Nidhal Guessoum, *Memahami Sains Modern: Bimbingan Untuk Kaum Muda Muslim*, (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2020), Cet. 1, hlm. 37

¹² Indra WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, t.t), hlm. 287.

¹³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss), hlm. 61



karya Buya Hamka, Kitab Tafsir *Al-Misbah* karya M Quraish Shihab, dan Tafsir *Ilmi* karya Kementerian Agama.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis dapat di rumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penafsiran ayat tentang *Zhulumatin Tsalatsin* dalam Qs. az-Zumar: 6 ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk *Zhulumatin Tsalatsin* dalam Qs. az-Zumar: 6?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat tentang *Zhulumatin Tsalatsin* dalam Qs. az-Zumar: 6.
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *Zhulumatin Tsalatsin* dalam Qs. az-Zumar: 6.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis penghasilan ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian nilai-nilai al-Qur'an, Hadis dan Tafsir bagi para pembaca dan pecinta ilmu pengetahuan, terkhusus Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Memberikan kontribusi bagi kajian ke islaman mengenai *Zhulumatin Tsalatsin* terutama di bidang Tafsir.
- c. Sebagai pijakan dan referensi dan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Zhulumatin Tsalatsin* terutama di bidang Tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Memenuhi persyaratan akademis mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Secara Praktis

Secara ke seluruhan manfaat penelitian ini adalah sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian nilai-nilai al-Qur'an secara tematik. Konsep ini adalah langkah terbaik dalam menghindari kesalahfahaman jika saling mengenal satu dengan yang lainnya. Dengan saling mengenal, manusia dapat saling memahami dan menghormati perbedaan, selanjutnya bekerja sama mewujudkan kemaslahatan bersama.

G. Sistematika Penulisan

Pokok pikiran yang akan tersaji dalam tulisan ini di uraikan ke dalam beberapa bagian dan itu semua merupakan suatu kesatuan.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, alasan memilih judul, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori. Berisikan tentang landasan teori dan tinjauan penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian. Berisikan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian. Berisikan tentang penafsiran ayat mengenai makna *Zhulumatin Tsalatsin* dalam perspektif al-Qur'an dan sains studi analisis surah az-Zumar : 6.

Bab V Penutup. Kajian ini akan ditutup dengan ke simpulan dan saran dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan Sains

Al-Qur'an adalah yang memancar darinya aneka ilmu keislaman, karena kitab suci itu mendorong untuk melakukan pengamatan dan penelitian. Kitab suci ini juga dipercaya oleh umat Islam sebagai kitab petunjuk yang hendaknya di pahami.¹⁴

Penciptaan manusia di muka bumi ini mempunyai misi yang jelas dan pasti. Ada tiga misi yang bersifat *given* yang diemban manusia, yaitu misi pertama untuk beribadah, misi fungsional sebagai khalifah, dan misi operasional untuk memakmurkan bumi. Allah Swt menyatakan akan menjadikan khalifah di muka bumi. Secara harfiah kata khalifah berarti wakil atau pengganti, dengan demikian misi utama manusia di muka bumi ini adalah sebagai wakil Allah. Jika Allah adalah sang pencipta seluruh jagat raya ini maka manusia sebagai khalifahannya berkewajiban untuk memakmurkan jagat raya itu, utamanya bumi dan seluruh isinya, serta menjaganya dari kerusakan.

Berdasarkan fakta ilmiah yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadis, para ilmuwan muslim sepakat dan meyakini fakta bahwa manusia diciptakan dari sperma dan sel telur.¹⁵ Empat belas abad silam, al-Qur'an melalui lisan suci Nabi Muhammad Saw. Telah mengisyaratkan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi maju pesat seperti sekarang ini. Sebuah mukjizat yang nyata, al-Qur'an telah lebih dahulu menginformasikan secara rinci masalah tersebut.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2003), hlm. 5.

¹⁵ Suryanto, *Pendidikan Pada Proses Reproduksi Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Vol. 7, No. 2 (2017): hlm. 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Asal Mula Penciptaan Manusia

Al-Qur'an menguraikan tentang penciptaan manusia menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah tentang ke jadian manusia pertama, yaitu Nabi Adam. Kedua, tentang penciptaan manusia yang berasal dari keturunan manusia pertama tadi (Nabi Adam).¹⁶ Tentang ke jadian manusia pertama tersebut, al-Qur'an menjelaskan: *Pertama*, Allah menjadikan seorang manusia (Adam), setelah itu Allah menjadikan pasangan (istri) untuk Adam, yaitu Siti Hawa yang dibuat dari bahan yang sama yaitu tanah.

Imam Ahmad meriwayatkan dari Abu Musa al-Asy'ari bahwa Rasulullah bersabda, "sesungguhnya Allah menciptakan Adam dari gumpalan tanah yang di ambil dari seluruh tempat yang ada dibumi. Anak cucu Adam terlahir sesuai dengan karakteristik tanah: ada yang berkulit merah, putih, hitam, ada yang lembut, ada yang kasar, ada yang jelek, dan ada yang bagus."

Had is di atas menafsirkan dua ayat Al-Qur'an dalam surah Fathir ayat 27-28:

أَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيضٌ
وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَعَرَابِيٌّ سُودٌ (٢٧) وَمِنَ النَّاسِ وَالذَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ
إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ (٢٨)

Artinya; "Tidakkah kau melihat bahwa Allah menurunkan hujan dari langit, lalu kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka ragam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat. Dan demikian (pula) diantara manusia, binatang-binatang melata, dan binatang-binatang ternak, ada yang bermacam-macam warnanya (dan

¹⁶ Syahminan Zaini, *Mengenal Manusia Lewat Al-Qur'an* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hambanya hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS. Fathir (35): 27-28)

Kedua ayat tersebut dan hadist di atas mengindikasikan keanekaragaman warna kulit manusia, binatang melata, binatang ternak, dan buah-buahan, sesuai dengan ke ragaman warna tanah permukaan bumi yang terjadi akibat perubahan cuaca dan pengamatan (korosi) bebatuan bumi yang bermacam-macam warnanya, antara putih, merah dan hitam, sesuai dengan ke ragaman tingkat warna-warna ini. Ketiga warna tersebut merepresentasikan bagian-bagian utama bebatuan primer yang terbentuk menjadi tanah begitu lapisan keraknya mengering. Dari sini terbentuklah bebatuan *acid* dan *super acid* yang didominasi putih dan merah, serta merepresentasikan salah satu ujung klasifikasi bebatuan. Sementara di ujung lain ada bebatuan *alkaline* dan *super alkaline* yang di dominasi warna hijau gelap dan hitam. Lalu diantara kedua ujung ini ada sejumlah fase tengah-tengah yang berbeda-beda warnanya di antara kedua batas ini.¹⁷

Kemudian dari sinilah di kembangbiakan keturunan yang amat sangat banyak. Seperti yang tertuang di dalam Qs. An-Nisa (4): 1.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (١)

Artinya: "Wahai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu."

¹⁷ Zaghul An-Najjar, *Pembuktian Sains Dalam Sunnah*. Jilid 3, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, Allah menciptakan manusia pada awal proses nya adalah membentuk jasadnya, yang terbuat dari unsur tanah.¹⁸ Seperti yang di gambarkan oleh Allah di dalam surat al-Hijr (15); 28.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ (٢٨)

Artinya:”Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: ‘‘sesungguhnya aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang di beri bentuk.’’ (Qs. Al-Hijr (15):28).

Pembentukan tanah di mulai dengan perubahan komposisi (dekomposisi) kimia dan biologi atau dengan perpecahan (di sintegrasi) fisika dan mekanik pada batuan, yang di pengaruhi berbagai faktor. Proses itu menghancurkan bebatuan menjadi material halus atau remah dalam berbagai ukuran: pasir, lempung, debu, dan liat. Proses ini disebut pelapukan dan pencucian (*leached*). Tanah yang terdapat di permukaan bumi memiliki sifat-sifat kimia yang sama dengan bahan induknya. Karena itu, spektrum warna tanah pun di pengaruhi oleh warna asli batuan asalnya (putih, merah, hitam, dan sebagainya). Dengan demikian, tanah sebenarnya tersusun dari mineral (batu-batuan) dan material organik yang hancur menjadi remah karena faktor udara, air, kimia, dan biologi.¹⁹

Hadis Rasulullah, ‘‘sesungguhnya Allah menciptakan Adam dari gumpalan tanah yang di ambil dari seluruh tempat yang ada di bumi...’’ membuktikan mukjizat ilmiah yang dimiliki Rasulullah saw. Sebab, berdasarkan penelitian, unsur-unsur yang terdapat pada tubuh manusia juga terdapat di dalam tanah. Tubuh manusia terdiri atas air (kadarnya antara 54-70 %), lemak (14-26%), protein (11-17%), karbohidrat (10%), dan unsur-unsur anorganik (5-6%). Jika kandungan itu di urai ke dalam unsur-unsur dasarnya maka akan di dapat hasil bahwa tubuh manusia

¹⁸ Muhajir, *Jasmani Manusia dan Perspektif Islam*, Jurnal Qathruna, Volume 3 Nomer 1, Tahun 2016, hlm.3.

¹⁹ Zaghul Al-Najjar, *Buku Pintar Sains dalam Hadis* (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri atas oksigen (65%), karbon (18%), hidrogen (10%), nitrogen (3%), kalsium (1,40%), fosfor (0,70%), sulfur (0,20%), potasium (0,18%), sodium (0,10%), klor (0,10%), magnesium (0,054%), dan beberapa unsur lain (0,014%), seperti yodium, flour, brom, besi, tembaga, mangan, seng, krom, kobalt, nikel, molibdenum, vanadium, silikon, dan aluminium.²⁰

Ketiga, setelah terbentuknya jasad ini secara sempurna barulah Allah tiupkan ruh kedalam ciptaannya tersebut.

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ (٢٩)

Artinya:”Maka apabila aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.” (Qs.Al-Hijr(15):29).

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (٩)

Artinya:”kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan kedalamnya roh (ciptaan)-Nya dan dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur” (Qs. As-Sajadah (32):9).

Adapun terkait dengan proses penciptaan manusia yang berasal dari keturunan manusia pertama (Nabi Adam dan Siti Hawa), al-Qur’an menjelaskan: *pertama*, keturunan manusia pertama ini dijadikan oleh Allah Swt dari air mani. Seperti yang tergambar di dalam surat Ghafir (40): 67, ath-Thariq (86): 5-7.

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ (٥) خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ (٦) يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ (٧)

Artinya:”Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia di ciptakan? Dia di ciptakan dari air yang di pancarkan, yang keluar dari

²⁰ Ibid, *Buku Pintar Sains dalam Hadis*, hlm. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.” (Qs. Ath-Thariq (86):5-7).

Penemuan dalam bidang medis ternyata sesuai dengan surah Ath-Thariq ayat 7, yakni bahwa sel punca (*stem cell*) di produksi di dalam tulang oleh jaringan lunak di bagian lengan tulang di sebut sumsum tulang(*bone marrow*) atau *hematopoietik*. Penelitian dari Minnesota State University penemuan bahwa sekitar 2,5 juta sel darah merah di produksi oleh sumsum tulang tersebut dalam setiap detik.²¹

Kedua, air mani yang di jelaskan oleh al-Qur’an tersebut merupakan air mani yang memancar dan bercampur dari pihak laki-laki.

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا (٢)

Artinya:”Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.” (Qs. Al-Insan (76): 2).

Unsur yang tercampur (*amsyaz*) yang di jelaskan oleh al-Qur’an tersebut itulah yang menentukan hasil akhir, lebih jauh al-Qur’an menjelaskan bahwa sperma yang subur adalah bagian air yang mencucur.

Ketiga, menurut informasi yang termaktub di dalam al-Qur’an, bahwa sel yang akan jadi manusia di simpan di dalam suatu tempat (*qarar*), yaitu di sekitar di daerah kandungan ibu. Tempat ini merupakan tempat yang aman, stabil dan bersih. *Qarar* yang di jelaskan oleh al-Qur’an itu bisa juga di sebut di dalam dunia medis sebagai kandungan, yaitu tempat anak manusia berkembang sampai lahir kedunia.

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣)

²¹ Ridwan Abdullah Sani, *Sains Berbasis Al-Qur’an* (Jakarta: Bumi Aksara,2015), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:”Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang di simpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).” (Qs. Al-Mu’minun (23) 13).

Keempat, perkembangan rahim yang di dalam ibunya berlangsung secara bertahap, yaitu air mani menjadi segumpal darah, darah ini menjadi sekerat daging, daging itu oleh Allah di jadikan tulang, lalu kemudian tulang itu di balut kembali menjadi tulang, sesudah itu terbentuklah makhluk lain sifatnya dari proses tadi, yaitu seorang manusia. Setelah proses tadi, barulah sampai kepada manusia yang berada di dalam rahim sang ibu terlahir seorang anak.²²

2. Tahap dan Pertumbuhan Janin dalam Penciptaan Manusia

Al-Qur’an menyebutkan bahwa ruh di tiupkan ketika terbentuknya kesempurnaan janin. Dalam hadis Rasulullah di jelaskan bahwa peralih fase perkembangan reproduksi terjadi selama 40 hari dan meniupkan ruh ketika 40 hari ketiga. Dari keterangan al-Qur’an dan hadis ini di lihat bahwa ruh di tiupkan ketika janin terbentuk sempurna yaitu pada usia 120 hari.²³

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ: (إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكُتِبَ رِزْقُهُ وَأَجَلُهُ وَعَمَلُهُ وَشَقِيَّتُهُ أَوْ سَعِيدُهُ. فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ

²² Muhajir, *Jasmani Manusia dalm Perspektif Islam*, hlm. 4.

²³ Muhammad Nu’aim Yasin, *Abhasyufi Qiyatifi Qashaya Ahibyasima Asharata* (Kairo: Darus Salam, 1421 H), Cet 1, Terjemahan Munirul Abidin, Fikih Kedokteran, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2008), Cet 4, hlm. 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا). رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ
وَمُسْلِمٌ.

Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, dia berkata: 'Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah bercerita kepada kami, dan beliau adalah orang yang benar lagi di benarkan: "Sesungguhnya salah seorang dari kalian di kumpulkan penciptaannya di dalam perut ibunya selama 40 hari berwujud nutfah (mani), kemudian menjadi 'alaqah (gumpalan darah) selama itu juga, kemudian menjadi mudghah (gumpalan daging) selama itu juga. Kemudian di utus seorang malaikat, lalu dia meniupkan ruh kepadanya, dan dia (malaikat tadi) di perintah untuk menulis 4 kalimat (perkara): tentang rezekinya, amalannya, ajalnya dan (apakah) dia termasuk orang yang sengsara atau bahagia. Demi Allah, Dzat yang tidak ada sesembahan yang haq selain Dia, sesungguhnya salah seorang dari kalian, benar-benar beramal dengan amalan penduduk jannah (surga) sehingga jarak antara dia dengan jannah itu tinggal sehasta. Namun dia didahului oleh al kitab (catatan takdirnya) sehingga dia beramal dengan amalan penduduk neraka, maka diapun masuk ke dalamnya. Dan sungguh, salah seorang dari kalian beramal dengan amalan penduduk neraka hingga jarak antara dia dengan neraka tinggal satu hasta. Namun dia didahului oleh catatan takdir, sehingga dia beramal dengan amalan penduduk jannah, maka dia masuk ke dalamnya." (HR Al Bukhari dan Muslim)²⁴

Berikut ini fase-fase atau proses perjalanan pembentukan manusia dari air mani sampai kepada pembentukan tulang dan daging, hingga menjadi seorang manusia yang sempurna.

a. Sperma dan Sel Telur (Pembentukan *Nutfah*)

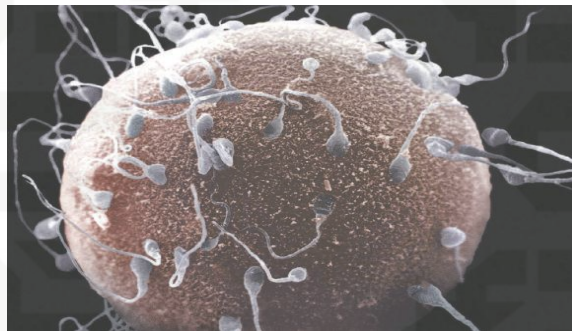
²⁴ Hadis Arbain An-Nawawiyah No 4. Di riwayatkan oleh Al Bukhari (no. 3208, 3332, 6594, 7454) dan Muslim (no. 2643). hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat saripati tanah masuk kedalam tubuh seorang manusia, saripati tersebut lantas digunakan oleh tubuh sebagai *starting material* yang berfungsi sebagai pembentukan *nutfah* didalam sel-sel reproduksi. *Nutfah* tersebut biasa diartikan sebagai air mani atau setetes mani. *Nutfah* didalam al-Qur'an juga di sebut sebagai air yang hina, atau juga air yang memancar.

Menurut para ilmuwan, di temukan sebuah penelitian bahwa sel telur yang baru di buahi akan menempelkan diri pada dinding rahim, pada tahap ini, bentuk dari kehidupan embrio mirip sekali dengan lintah. Ia memperoleh sari makanan langsung dari induknya.

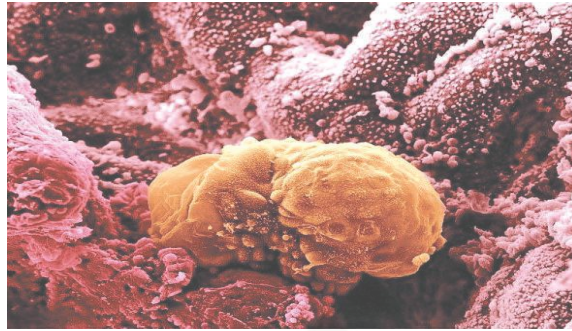


b. Pembentukan 'Alaqah

Setelah terjadinya hubungan suami istri, sel sperma laki-laki dan perempuan bertemu dan saling membuahi. Menurut para ahli, membutuhkan waktu lima jam untuk terjadinya proses pembuahan dan menempel pada dinding rahim sampai waktu enam hari. Di dalam ilmu kedokteran ini biasa di sebut dengan *blastocyt* dan tumbuh hingga waktu 15 hari sampai pembentukan 'Alaqah di mulai. *Alaqah* merupakan bentuk praembrionik yang terjadi setelah percampuran sperma dan ovarium.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Pembentukan *Mudghah*

Tahap berikutnya dari perkembangan embrio ditandai dengan berubahnya bentuk seperti lintah menjadi *Mudghah*, yaitu sesuatu yang mirip dengan sepotong daging atau permen karet yang telah di kunyah.



d. Pembentukan Tulang

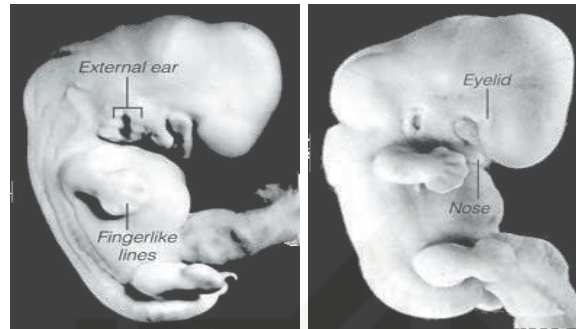
Tahap pembentukan tulang ini jelas sangat penting. Setelah segumpal daging tersebut terisi dengan sel-sel serta jaringan-jaringan, pada minggu ketujuh, bentuk manusia ini semakin nyata, dengan di mulainya pembentukan kerangka. Pembentukan ini biasanya terjadi dalam kurun waktu di hari ke-40 hingga 45. Fase inilah yang membedakan antara *mudghah* dan bentuk manusia.²⁵ Pembentukan tulang ini akan semakin terlihat dan

²⁵ Kementerian Agama RI, *Tafsir Ilmi: Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta, 2010) hlm. 89-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk manusia secara sempurna jika tulang sudah di selimuti oleh otot.



e. Pembentukan Otot

Setelah melekatnya tulang dengan daging di dalam perkembangan janin, barulah kemudian otot serta daging terbentuk dan membungkus tulang itu. Dengan selesainya masa pembalutan tulang dengan *lahm* (otot dan daging), bentuk dari manusia pun akan semakin jelas. Otot mengambil posisi di sekeliling tulang di seujur tubuh. Bagian-bagian embrio yang semula terpisah kemudian terhubung. Seiring dengan selesainya fase pembentukan otot, maka embrio manusia pun dapat bergerak. Masa ini di mulai akhir minggu ke-7 dan berakhir pada minggu ke-8.²⁶



Dengan pembagian fase-fase di atas, maka proses terjadinya manusia melalui proses reproduksi berasal dari air yang di pancarkan yaitu dari

²⁶ Ibid, *Tafsir Ilmi*, hlm. 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan. Dalam kitab tafsirnya Sayyid Qutb menyebutkan bahwa pengetahuan modern telah menemukan banyak hal yang baru terungkap hingga saat ini yakni di tulang belakang laki-laki proses terbentuknya air mani dari seseorang perempuan.²⁷

Penciptaan manusia yang selanjutnya adalah terdapat dalam Qs. al-Mu'minun (23) ayat 12-13 kita di jadikan dari sel telur yang di buahi oleh sperma yang di hasilkan dari sari pati tanah yang kemudian di olah oleh tubuh manusia. Pada proses pembentukan janin, nutfah yang di hasilkan di simpan dalam rahim yang kokoh.²⁸

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣)

Artinya:”Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).” (Qs. Al-Mu'minun (23): 12-13).

Nutfah yang telah di simpan di dalam rahim mengalami proses sebagaimana yang telah di terangkan dalam Qs al-Mu'minun (23) ayat 14. Bahwa proses tersebut tidak di ketahui pada zaman Rasulullah, namun sesuai dengan penelitian tentang perkembangan janin yang telah di lakukan oleh para ilmuan pada zaman modern ini.²⁹

ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤)

Artinya:”Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus

²⁷ Sayyid Qutb, *Fi Zilal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), Jilid 12, hlm. 235.

²⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Sains Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 47.

²⁹ Muhammad Yusuf, *Penciptaan Manusia dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI* (Skripsi S1, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), hlm. 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, pencipta yang paling baik.” (Qs. Al-Mu’minun (23): 14).

Dari ketiga ayat tersebut yang sedang kita jadikan objek pembahasan membicarakan tentang kesinambungan yaitu menerangkan tentang tahapan pembentukan janin manusia, maka pada logikanya yang di maksud dengan *frasa* ‘‘ air mani yang di simpan dalam tempat yang kokoh (rahim)’’ adalah *zygot* yaitu (hasil dari pembuahan sperma dan ovum). Allah menjadikan rahim sebagai tempat tinggal *zygot* yang melindungi dan memberinya makan, padahal dalam kondisi normal tubuh manusia memiliki karakter menolak setiap benda asing yang masuk dan tertanam di janinnya seorang perempuan.³⁰

Allah telah menciptakan dan mendesain rahim perempuan sebagai tempat yang kokoh dengan meletakkannya pada tubuh perempuan, di bagian pusat rongga panggul besar. Yang meliputinya dengan otot-otot, urat, ikatan-ikatan sendi, dan selaput-selaput yang mengokohkannya di dalam tubuh perempuan dan menetapkan janin di sana selama 9 bulan penuh atau sekitar itu. Allah Swt telah menganugerahkan kemampuan pada rahim perempuan untuk merespon pertumbuhan janin dengan cara memuai terus menerus sesuai dengan pertambahan ukuran janin. Allah Swt juga meliputi makhluk yang baru tumbuh ini dengan cairan aminosida dan selaput aminosida yang di satukan dengan plasenta, serta otot-otot rahim yang tebal, kemudian dinding perut. Dengan begitu Allah telah menjadikan rahim sebagai tempat tinggal yang kokoh bagi *zygot* hingga kemudian ia tumbuh menjadi janin yang sempurna penciptaannya.³¹

Karim Hasanain mengajukan tesis penafsiran baru dalam bukunya yang berjudul *Daurah Hayat Al-Insan baina Al-Ilm dan Al-Qur’an* (Siklus

³⁰ Zaghul An-Najjar, *Pembuktiaan Sains dalam Sunnah*. Jilid 3, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 242

³¹ Ibid, *Pembuktiaan Sains dalam Sunnah*, hlm. 243.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehidupan Manusia antara Ilmu dan Al-Qur'an) bahwa yang di maksud dengan "tempat yang kokoh" bukanlah rahim, melainkan dua kelenjar reproduksi pada manusia.³²

Penulis tidak melihat sesuatu yang perlu di perdebatkan dalam tesis tersebut. Sebab jika yang di maksud *nuthfah* dalam ayat-ayat tersebut adalah zygote atau sperma yang sudah bercampur dengan ovum, sebagaimana yang di tunjukkan oleh konteks ayat, maka tempat yang kokoh baginya tentu saja adalah rahim. sedangkan jika yang di maksud *nuthfah* di situ adalah sperma murni yang belum bercampur dengan ovum, dalam artian masih sebagai sel reproduksi, baik pria maupun wanita, maka tempat yang kokoh baginya adalah kelenjar-kelenjar reproduksi pada masing-masing laki-laki dan perempuan.

Apa pun, deskripsi al-Qur'an mengenai dua tempat sperma ini sebagai tempat yang kokoh merupakan keponiran ilmiah yang belum di kuak oleh ilmu-ilmu konvensional kecuali setelah sepuluh abad lebih sejak turunnya al-Qur'an.

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah ringkasan dari penelitian yang telah di lakukan terhadap topik yang akan di bahas, hal ini di peruntukkan sebagai bahan rujukan pertama dalam melakukan penelitian dan juga sebagai bukti bahwa permasalahan yang akan di kaji belum pernah di bahas secara komprehensif.

Dalam penelitian dan skripsi-skripsi terdahulu belum di temukan kajian dan pembahasan tentang Makna *Zhulumatin Tsalatsin* Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Studi Analisis Surah Az-Zumar: 6). Namun ada beberapa skripsi yang membahas tentang ayat-ayat yang berkenaan dengan pokok pembahasan, sebagai berikut:

³² Ibid, *Pembuktiaan Sains dalam Sunnah*, hlm. 244.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. **Reni Nur Aniroh** *Evolusi Manusia dalam Al-Qur'an* Studi terhadap Ta'wil Muhammad Syahrur atas Surah Az-Zumar: 6. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah, 2017. Dalam jurnal ini membahas tentang asal-usul makhluk hidup, terutama manusia, hingga saat ini masih menuai polemik yang tak kunjung usai.³³ Penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang surah az-Zumar ayat 6. Perbedaan penelitian di atas lebih menekankan tentang asal-usul makhluk hidup, terutama manusia. Sedangkan peneliti membahas makna *zhulumatin tsalatsin* perspektif al-Qur'an dan sains.
2. **Siti Zulfa** *Simiotika Tafsir Nafs Wahidah* (Studi Penafsiran Qs An-Nisa:4, Qs Al-An'am: 98, Qs Al-A'raf: 198, Qs Luqman: 28, dan Qs Az-Zumar: 6 Perspektif Roland. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. Dalam skripsi ini membahas tentang pemaknaan nafs wahidah dalam proses penciptaan perempuan.³⁴ Penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang surah az-Zumar ayat 6. Perbedaan penelitian di atas lebih menekankan pada pemaknaan nafs wahidah dalam proses penciptaan perempuan. Sedangkan peneliti membahas tentang makna *zhulumatin tsalatsin* perspektif al-Qur'an dan sains.
3. **Intan Purnama Sari** *DNA Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2020. Dalam skripsi ini membahas penafsiran mufassir tentang DNA manusia perspektif al-Qur'an tahap perkembangan bayi dalam rahim dalam prespektif dalam surah Az-Zumar ayat 6 faktor-faktor penyebab seseorang memiliki kesamaan DNA dengan orang lain menurut al-Qur'an.³⁵ Penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang surah az-Zumar

³³ Reni Nur Aniroh, *Evolusi Manusia dalam Al-Qur'a*, Skripsi Jawa Tengah, Universitas Sains Al-Qur'an, 2017, hlm. 77.

³⁴ Siti Zulfa, *Simiotika Tafsir Nafs Wahidah*, Skripsi Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019, hlm. 1.

³⁵ Intan Purnama Sari, *DNA Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi Pekanbaru, UIN SUSKA Riau, 2020, hlm. 2.



ayat 6. Perbedaan penelitian di atas lebih menekankan tentang tahap perkembangan bayi dalam rahim. Sedangkan peneliti membahas tentang makna *zhulumatin tsalatsin* perspektif al-Qur'an dan sains.

4. **Dwi Siti Maesaroh** *Penciptaan Perempuan Pertama dalam Al-Qur'an* (Studi Komparatif Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Buya Hamka). UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022. Jurnal ini membahas penciptaan perempuan pertama dalam al-Qur'an dengan membandingkan penafsiran antara Wahbah az-Zuhaili yang menafsirkan bahwa perempuan tercipta dari tulang rusuk laki-laki dalam tafsir al-Munir dan Buya Hamka menafsirkan bahwa perempuan di ciptakan dari unsur yang sama dengan Adam dalam tafsir al-Azhar.³⁶ Penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penciptaan manusia. Perbedaan penelitian di atas lebih menekankan pada penciptaan perempuan pertama dalam al-Qur'an. Sedangkan peneliti lebih mengemukakan pada makna *zhulumatin tsalatsin* perspektif al-Qur'an dan sains.
5. **Zaghlul An-Najjar** *Pembuktian Sains dalam Sunah* Jilid 3. Jakarta: Amzah, 2007. Dalam buku ini menelaah Hadis Rasulullah Saw yang menjelaskan tentang isyarat kosmologis dan medis. Persamaan dalam buku di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang penciptaan manusia dalam sains. Perbedaannya pada buku di atas lebih menekankan pada pembuktian sains terhadap kebenaran sabda Rasulullah. Sedangkan peneliti lebih mengemukakan pada makna *zhulumatin tsalatsin* perspektif al-Qur'an dan sains.
6. **Zaghlul An-Najjar** *Buku Pintar Sains dalam Hadis*. Jakarta: Zaman, 2013. Dalam buku ini menjelaskan berbagai rahasia ilmiah yang terdapat dalam sabda-sabda Rasulullah, termasuk tentang penciptaan alam semesta, penciptaan manusia, makanan dan minuman yang layak di konsumsi, obat-

³⁶ Dwi Siti Maesaroh, *Penciptaan Perempuan Pertama dalam Al-Qur'an*, Jurnal Vol. 2, No. 2 (2022): hlm. 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obatan yang ampuh menyembuhkan ragam penyakit. Persamaan buku di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang penciptaan manusia dalam sains. Perbedaannya pada buku di atas lebih menegaskan keunggulan dan kebenaran Rasulullah yang telah mengungkapkan fakta-fakta ilmiah jauh sebelum ilmu pengetahuan modern melakukannya. Sedangkan peneliti lebih mengemukakan pada makna *zhulumatin tsalatsin* perspektif al-Qur'an dan sains.

7. **Ridwan Abdullah Sani** *Sains Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015. Buku ini menjelaskan tentang proses penciptaan diri dan penciptaan alam semesta untuk menambah keimanan. Proses penciptaan tersebut secara ilmiah ternyata sejalan dengan keterangan dalam al-Qur'an. Persamaan buku di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang proses penciptaan secara ilmiah dan sejalan dengan al-Qur'an. Perbedaannya buku diatas lebih memaparkan tentang penciptaan langit dan bumi, proses evolusi bintang, serta karakteristik bintang yang ternyata sesuai dengan keterangan dalam al-Qur'an. Sedangkan peneliti membahas tentang makna *zhulumatin tsalatsin* perspektif al-Qur'an dan sains.

Dari berbagai penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa kajian tersebut hanya membahas secara penciptaan manusia. Sementara di dalam skripsi ini penulis mengemukakan makna *zhulumatin tsalatsin* perspektif Al-Qur'an dan sains merujuk pada Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 6 dan penulis juga memberikan penafsiran dari beberapa kitab tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.³⁷

Dalam suatu karya tulis ilmiah, metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah obyek yang menjadi metode sasaran suatu ilmu yang di teliti.

Metode-metode yang di gunakan dalam proposal ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Secara umum penelitian ini termasuk salah satu penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, skripsi, tesis, majalah, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.³⁸

Sedangkan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik yang akan di tempuh dalam tulisan ini adalah metode tematik kontekstual. Metode tematik kontekstual adalah penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan persoalan yang beraneka ragam dalam surat tersebut antara satu dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu surah tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu ke satuan yang tidak terpisahkan.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2.

³⁸ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur *statistic* atau bentuk hitungan lainnya.³⁹ Penelitian kualitatif mempunyai sifat deskriptif analisis. Data yang sudah di peroleh di susun sedemikian rupa dan tidak di tuangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi.

Dasar data aslinya (tidak di transformasi dalam bentuk angka).⁴⁰ Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi. Untuk itu peneliti di tuntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang di telitinya sehingga dapat memberikan justifikasi (putusan) mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.⁴¹

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu di peroleh. yang akan di gunakan dalam penelitian ini berupa data yang bersumber dari data tertulis. Di antaranya adalah kitab, buku, jurnal, dan artikel yang membahas kajian ini. Sumber data dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama. Dalam penelitian ke pustakaan ketika peneliti membahas tentang karya seseorang atau tokoh maka dia harus menemukan dan menggunakan karya asli dari tokoh yang di maksud.⁴² Atas Kitab Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka, Kitab Tafsir *Al-Misbah* karya M Quraish Shihab, dan Tafsir *Ilmi* karya Kementrian Agama.

³⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 12.

⁴⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm. 7.

⁴¹ Ibid., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 8.

⁴² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 28.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang di ambil dari berbagai sumber (literatur) yang di pandang relevan untuk di jadikan rujukan kedua atau di dapat dari tangan kedua setelah data primer. Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁴³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah pengumpulan data dengan mengambil sumber dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki ke-terkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁴

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah di kumpul kemudian di analisis dengan menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian di ambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat di pahami dengan mudah dan jelas. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Membaca dan mencari makna yang berkaitan dengan *Zhulumatin Tsalatsin* dalam Al-Qur'an dan Sains.
2. Membaca dan memahami tafsir, hadis-hadis, buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan *Zhulumatin Tsalatsin* dalam ayat al-Qur'an.
3. Menelaah dan mengkaji bagaimana *Zhulumatin Tsalatsin* dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains.

⁴³ Surmadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

⁴⁴ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas maka bisa di simpulkan bahwa makna *Zhulumatin Tsalatsin* dalam surah az-Zumar ayat 6 bermakna tiga kegelapan. Dalam tafsir al-Azhar menyebutkan bahwasanya yang di maksud dengan *tiga kegelapan* itu adalah gelap dalam rahim, gelap dalam keluntun yang di kelilingi air (ketuban) dan gelap dalam perut ibu itu sendiri. Dalam tafsir al-Misbah menyebutkan bahwa yang di maksud dengan *tiga kegelapan* itu adalah indung telur, saluran valud dan rahim. Dan dalam tafsir ilmi menyebutkan yang di maksud dengan *tiga kegelapan* adalah lapisan membran amniotik yang mengelilingi rahim, dinding rahim itu sendiri dan dinding abdomen di bagian perut.

Tiga kegelapan dalam ayat ini memang terdapat perbedaan pendapat di antara para ahli oleh karena itu, Setelah di kemukakan dari beberapa mufassir di atas bahwa mengenai penafsiran tiga fase kegelapan dalam ayat ini, bahwa pendapat Muhammad Quraish Shihab lah yang paling kuat karena merupakan tiga masa yang terpisah dan berbeda-beda tempatnya. Yaitu, indung telur, saluran valud, dan rahim. Sekitar 8-20 minggu setelah ia mulai berkembang sebagai janin. Sel-sel tersebut kemudian menjadi ovum yang akan matang dan berlipat ganda. ovum ini berada pada salah satu indung telur wanita. Ketika mencapai puncak kematangannya, ovum akan keluar dari dalam indung telur untuk kemudian di tanggap oleh salah satu tabung valud atau di sebut tuba fallopi, di dalam saluran valud itu, ovum kemudian berjalan menuju rahim dan akan baru sampai kerahim setelah memakan waktu sekitar 7 hari. Pada masa berjalan menuju rahim itulah, ovum dapat di buahi oleh sperma laki-laki. Mulailah setelah itu, masa perkembangannya. Fase selanjutnya di alami janin di dalam rahim, di mana janin di lapiasi oleh lapisan *endometrium*, *myometrium*, dan *perimetrium* dan



lapisan-lapisan ini juga di lapisi oleh selaput membran yaitu, membran *amnion*, *chorion*, dan *decidua*.

Namun tiga alam kegelapan ini tidak menghalangi indahnya ciptaan Allah yang lain. Allah sang pencipta, telah mengisyaratkan fakta ilmiah ini di dalam kitab sucinya pada saat orang belum menemukan ovum pada binatang mamalia, seta perjalanannya di tubuh wanita jauh yang jauh dari penglihatan mata.

B Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini, tidak ada kata yang mulia selain ucapkan Alhamdulillah atas semua rahmad Allah SWT kepada kita semua khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis sangat menyadari karya tulis yang berjudul “ Makna *Zhulumatin Tsalatsin* Perspektif Al-Qur’an dan Sains (Studi Analisis Surah Az-Zumar: 6)” masih jauh dari ke sempurnaan dan sangat banyak kekurangan-kekurangannya.

Untuk itu hal yang di harapkan dari penulis kepada para pembaca adalah turut berpartisipasi dengan memberikan masukan dan sarannya dan penulis berharap apa yang telah di lakukan ini ada manfaatnya khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abad, Mamad Muhammad Fauzil, 2017, *Penafsiran Makna Bahrain dalam Al-Qur'an* (Pendekatan Tafsir Ilmiy), Skripsi S1, UIN Walisongo, Semarang.
- An-Najjar, Zaghlul, 2007, *Pembuktian Sains Dalam Sunnah*. Jilid 3, Jakarta: Amzah.
- An-Najjar, Zaghlul, 2013, *Buku Pintar Sains dalam Hadis* Jakarta: Zaman.
- Arni, Jani, 2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Afrizal, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Albar, Muhammad Ali, 2001, *Human Development As Revealed in the Holy Quran and Hadith (The Ccreation of Man between Medicine and the Quran)*, terj. Budi Utomo, *Penciptaan Manusia (Kaitan Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits dengan Ilmu Kedokteran)*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Amelia, Fiona, 2021, *fungsi ovarium dan masalah yang bisa terjadi*, <https://bocahindonesia.com/fungsi-ovarium-pada-kesuburan/> pada hari Minggu tanggal 26 oktober.
- Aniroh, Reni Nur, 2017, *Evolusi Manusia dalam Al-Qur'a*, Skripsi S1 Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah.
- Ar-Razi, Fakhruddin, 1990, *Tafsir Al-Kabir Mafatihul Ghaib*. Jilid 26 Beirut: Dar al-Kutub al Ilmiyah.
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2013, *Tafsir Al-Munir*, jilid 12, Jakarta: Gema Insani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chayadi, Thomas, 2022, 5 fungsi uterus pada sistem reproduksi wanita, <https://bocahindonesia.com/fungsi-uterus-pada-wanita/> pada hari Jum'at tanggal 8 April.
- Darminta, Poerwa, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- El-Najar, Zaghoul Ragheb Mohamed, 2010 *Mukhtarat min Tafsiir al-Ayat al-Al-kauniyyah fi al-Qur'an al-Karim*, Terj, Masri el-Mahsyar Bidin. *Ayat-ayat Kosmos dalam al-Qur'an al-Karim*, Jilid 2. Jakarta: Shorouk Internasional Bookshop.
- Guessoum, Nidhal, 2020, *Memahami Sains Modern: Bimbingan Untuk Kaum Muda Muslim* Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa.
- Hamka, 1982, *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 8, Siangapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Haryam, Andi, 2021, *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Organ Reproduksi pada Remaja Putri di Pesantren Modern Al Junaidiyah Biru Kabupaten Bone*, Skripsi Makassar, UIN Alauddin.
- Inggriyani, Cut Gina, 2020, *Modul Pratikum Histologi Sistem Urinaria dan Sistem Reproduksi*, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Latifah, Susi, 2018, *Gambaran Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Majalaya*, Skripsi Bandung, STIK Bhakti Kencana.
- Mustaqim, Abdul, 2006, *Kontroversi Tentang Corak Ilmi*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol : 7. No. 1.
- Muhajir, 2016, *Jasmani Manusia dan Perspektif Islam*, Jurnal Qathruna, Vol: 3. No 1.
- Masrukhin, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Media Ilmu Press.
- Maesaroh, Dwi Siti, 2022, *Penciptaan Perempuan Pertama dalam A-Qur'an*, Jurnal Vol. 2, No. 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasution, Anita, 2021, *Penciptaan Embrio Manusia dalam Rahim*. Skripsi Medan, UIN Sumatra Utara.

Qutb, Sayyid, 2004, *Fi Zilal Al-Qur'an* Jakarta: Gema Insani, Jilid 12.

RI, Kementrian Agama, 2010, *Tafsir Ilmi Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* Jakarta.

Rempong, Mama, *Apa itu Chorion yang terjadi saat hamil ini penjelasannya*, <https://kumparan.com/mama-rempong/apa-itu-korion-yang-terjadi-saat-hamil-ini-penjelasannya-1yBFfwthw7c> pada hari Kamis tanggal 2 juni 2022 jam 07:38.

Shihab, M Quraish, 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid 12, Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M Quraish, 2003, *Kaidah Tafsir* Tangerang: Lentera Hati.

Salim, Yenny dan Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta: Modern English Perss.

Suryanto, 2017, *Pendidikan Pada Proses Reproduksi Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Vol. 7, No. 2.

Sugono, Dendy dkk, 2019, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sani, Ridwan Abdullah, 2015, *Sains Berbasis Al-Qur'an* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Surmadi, 1991, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rajawali Press.

Sari, Intan Purnama, 2020, *DNA Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi Pekanbaru, UIN SUSKA RIAU.

Tharayyarah, Nadiah, 2013, *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Zaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulya, 2010, *Metode Penelitian Tafsir*, Kudus: Nora Media Enterprise.

Umar, Nasaruddin, 2020, *Memahami "Munasabah" Ayat*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), dikutip dari <https://www.uinjkt.ac.id/id/memahami-munasabah-ayat/> pada hari tanggal 13 Februari.

WS, Indra, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Jombang: Lintas Media.

Yasin, Muhammad Nu'aim, 2008, *Abhasyufi Qiyatifi Qashaya Ahibyasima Asharata*, Cet 1, Terjemahan Munirul Abidin, Fikih Kedokteran, Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Yusuf, Muhammad, 2020, *Penciptaan Manusia dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI* Skripsi S1, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Zaini, Syahminan, 1984, *Mengenal Manusia Lewat Al-Qur'an* Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Zuriah, Nurul, 2009, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.

Zulfa, Siti, 2019, *Simiotika Tafsir Nafs Wahidah*, Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwin Dianti
 Tempat, Tanggal Lahir : Nusantara Jaya, 07 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Kelulut GG. III NO. 03 Marpoyan Damai
 Kota Pekanbaru Riau
 Telephone : 082246394447
 Email : wiwindianti07@gmail.com

Menerangkan dengan sebenarnya

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 – 2012 SDN 027, Nusantara Jaya
 2012 – 2015 MTS Anwarul Ulum, Lintas Utara
 2015 – 2018 MA Anwarul Ulum, Lintas Utara
 2018 – Sekarang UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Saya yang bersangkutan,

(.....)